

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Zidan Fadliansyah^{1*},Fadel Muhammad Fadillah ²,Bambang Sampoerno³,Maikel Felix Siahaan⁴,Dian Sudiantini⁵

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: fadliansyahzidan@gmail.com¹, fadelmuhammad0312@gmail.com²,
bambangsampoerno1246@gmail.com³, maikelfelix05@gmail.com⁴,
dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id⁵

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation and interest in learning on students of Bhayangkara University, Greater Jakarta. This study uses a quantitative approach with a focus on the population of students at the university. The data analysis method used is descriptive statistical analysis to determine the impact of these variables on student academic achievement. The findings of this study are expected to explain the relationship between learning motivation, learning interest, and academic achievement of Bhayangkara University students in Greater Jakarta.

Keywords: *study motivation, study interest, academic performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada populasi mahasiswa di universitas tersebut. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk mengetahui dampak dari variabel-variabel tersebut terhadap prestasi akademik mahasiswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi akademik mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Kata kunci: *motivasi belajar, minat belajar, prestasi akademik,*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah jenjang akhir tempat menempuh pendidikan formal. Dosen harus meningkatkan dan membuat kemampuan mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja dan dunia usaha. Kordinasi antara dosen dan mahasiswa juga dituntut untuk kemudahan komunikasi agar proses perkuliahan menjadi mudah dan lancar. Kerjasama berbagai macam pihak berbagai penting untuk kemajuan perguruan tinggi.

Dalam proses perkuliahan, dosen mengatur dan mengelola kelas untuk kelancaran perkuliahan. Selain itu, dosen juga harus memperhatikan keadaan kelas, keadaan mahasiswa, dan keadaan keadaan. Hal umum yang perlu dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa di awal perkuliahan adalah memberikan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah gerakan dari dalam dan luar siswa untuk belajar dengan baik dan semangat demi meraih tujuan belajar yang telah dirancang. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Motivasi belajar diukur melalui indikator motivasi belajar yang digunakan adanya hasrat, dorongan belajar, adanya harapan, dan adanya penghargaan.

Siswa akan belajar lebih baik jika mereka memiliki motivasi yang kuat. Motivasi adalah kekuatan pendorong utama di balik siswa menyelesaikan kegiatan belajar yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi memberikan rasa tujuan dan membantu siswa mencapai tujuan mereka. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi, dan motivasi dapat meningkat jika

semua faktor tersebut berkontribusi dalam membangun minat siswa. Hal ini dapat dicapai dengan memenuhi kebutuhan siswa, menggunakan berbagai strategi pengajaran, memberikan penjelasan yang jelas, dan memberikan umpan balik. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa biasanya termotivasi oleh tugas tertentu, dan pertanyaan penelitiannya adalah apakah ada hubungan antara motivasi dan motivasi belajar pada mahasiswa.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dengan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Sesuai dengan UU NO. 20. Tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Prestasi belajar didefinisikan sebagai potensi, kemampuan, atau kapasitas peserta didik, yang merupakan tujuan yang mereka lakukan untuk mencapai hasil yang baik. Keefektifan peserta didik dalam belajar ditentukan oleh faktor internal dan eksternal.

Metode Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

- Menyusun kuesioner yang valid dan reliabel dengan skala Likert untuk mengukur Motivasi Belajar (X1), Minat Belajar (X2), Mahasiswa Bhayangkara (Y)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

- Menguji validitas isi (content validity) melalui penilaian ahli dan reliabilitas menggunakan uji statistik

3. Pengambilan Sampel

- Menentukan sampel penelitian dengan metode sampling yang sesuai (random sampling, stratified sampling, dll).

4. Pengumpulan Data

- Distribusi kuesioner kepada sampel mahasiswa secara online

5. Analisis Data

- Memasukkan data kuesioner ke dalam perangkat lunak statistik (SPSS)
- Melakukan analisis statistik deskriptif atau sesuai dengan metode penelitian yang dipilih.

6. Interpretasi dan Pelaporan

- Menginterpretasikan hasil analisis data.
- Menulis laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metode, hasil, diskusi, dan kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Motivasi belajar adalah faktor penting dalam kinerja akademik siswa. Hal ini mengacu pada dorongan atau insentif yang dimiliki siswa terhadap studi mereka. Dorongan ini dapat bersifat intrinsik (didorong oleh minat atau kesenangan dalam tugas itu sendiri) atau ekstrinsik (didorong oleh imbalan atau hasil eksternal). Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih baik daripada mereka yang memiliki tingkat motivasi yang rendah.

Minat belajar, di sisi lain, mengacu pada tingkat keingintahuan atau ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Hal ini sering kali berkaitan erat dengan motivasi, karena siswa umumnya lebih termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran yang

menurut mereka menarik. Penelitian telah menemukan bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran mereka lebih mungkin untuk terlibat dalam strategi pembelajaran yang mendalam, yang dapat menghasilkan kinerja akademik yang lebih baik.

Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar di antara para siswa mereka untuk meningkatkan kinerja akademik mereka.

X1: Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Seberapa sering Anda menetapkan tujuan belajar sebelum memulai suatu materi?	51	1.00	5.00	4.1373	.80049
Seberapa sering Anda merasa termotivasi untuk belajar demi mendapatkan nilai yang baik?	51	1.00	5.00	4.0392	.84760
Seberapa sering Anda merasa terdorong untuk belajar karena ketertarikan pribadi terhadap materi?	51	1.00	5.00	4.0784	.89091
Seberapa sering Anda menyusun jadwal belajar yang teratur?	51	1.00	5.00	4.3529	.71620
Seberapa sering Anda merasa didukung oleh keluarga dan teman dalam usaha belajar Anda?	51	1.00	5.00	4.2745	.77662
Valid N (listwise)	51				

Seberapa sering Anda menetapkan tujuan belajar sebelum memulai suatu materi?

1. Jumlah Responden (N): 51
2. Nilai Minimum: 1.00
3. Nilai Maksimum: 5.00
4. Rata-rata (Mean): 4.1373
5. Standar Deviasi: 0.80049

Seberapa sering Anda merasa termotivasi untuk belajar demi mendapatkan nilai yang baik?

1. Jumlah Responden (N): 51
2. Nilai Minimum: 1.00
3. Nilai Maksimum: 5.00
4. Rata-rata (Mean): 4.0392
5. Standar Deviasi: 0.84760

Seberapa sering Anda merasa terdorong untuk belajar karena ketertarikan pribadi terhadap materi?

1. Jumlah Responden (N): 51
2. Nilai Minimum: 1.00
3. Nilai Maksimum: 5.00
4. Rata-rata (Mean): 4.0784

5. Standar Deviasi: 0.89091

Seberapa sering Anda menyusun jadwal belajar yang teratur?

1. Jumlah Responden (N): 51
2. Nilai Minimum: 1.00
3. Nilai Maksimum: 5.00
4. Rata-rata (Mean): 4.3529
5. Standar Deviasi: 0.71620

Seberapa sering Anda merasa didukung oleh keluarga dan teman dalam usaha belajar Anda?

1. Jumlah Responden (N): 51
2. Nilai Minimum: 1.00
3. Nilai Maksimum: 5.00
4. Rata-rata (Mean): 4.2745
5. Standar Deviasi: 0.77662

Secara keseluruhan, dari hasil deskriptif statistik ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki kebiasaan belajar yang baik, termotivasi baik oleh nilai maupun ketertarikan pribadi, dan mendapat dukungan dari keluarga serta teman.

X2 : Minat Belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Seberapa sering Anda merasa tertarik terhadap materi yang diajarkan dalam kelas?	51	1.00	6.00	3.8039	1.20033
Seberapa sering Anda mencari informasi tambahan terkait materi yang diajarkan di kelas?	51	1.00	5.00	3.9412	.96771
Seberapa sering Anda aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas atau kegiatan belajar kelompok?	51	1.00	5.00	3.9020	1.08176
Seberapa sering Anda merasa senang saat mempelajari hal-hal baru dalam mata kuliah?	51	1.00	5.00	4.0000	1.11355
Seberapa sering Anda berinisiatif untuk membaca materi sebelum kelas dimulai?	51	1.00	5.00	4.1569	1.02708
Valid N (listwise)	51				

• Seberapa sering Anda merasa tertarik terhadap materi yang diajarkan dalam kelas?

1. Jumlah Responden (N): 51
2. Nilai Minimum: 1.00
3. Nilai Maksimum: 6.00
4. Rata-rata (Mean): 3.8039
5. Standar Deviasi: 1.20033

- **Seberapa sering Anda mencari informasi tambahan terkait materi yang diajarkan di kelas?**
 1. Jumlah Responden (N): 51
 2. Nilai Minimum: 1.00
 3. Nilai Maksimum: 5.00
 4. Rata-rata (Mean): 3.9412
 5. Standar Deviasi: 0.96771
- **Seberapa sering Anda aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas atau kegiatan belajar kelompok?**
 1. Jumlah Responden (N): 51
 2. Nilai Minimum: 1.00
 3. Nilai Maksimum: 5.00
 4. Rata-rata (Mean): 3.9020
 5. Standar Deviasi: 1.08176
- **Seberapa sering Anda merasa senang saat mempelajari hal-hal baru dalam mata kuliah?**
 1. Jumlah Responden (N): 51
 2. Nilai Minimum: 1.00
 3. Nilai Maksimum: 5.00
 4. Rata-rata (Mean): 4.0000
 5. Standar Deviasi: 1.11355
- **Seberapa sering Anda berinisiatif untuk membaca materi sebelum kelas dimulai?**
 1. Jumlah Responden (N): 51
 2. Nilai Minimum: 1.00
 3. Nilai Maksimum: 5.00
 4. Rata-rata (Mean): 4.1569
 5. Standar Deviasi: 1.02708

Secara keseluruhan, dari hasil deskriptif statistik ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki minat dan inisiatif yang cukup tinggi dalam proses belajar mengajar, baik dalam mencari informasi tambahan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, merasa senang mempelajari hal baru, dan mempersiapkan diri sebelum kelas dimulai.

Y1 : Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Seberapa lama Anda telah menjadi mahasiswa di Bhayangkara Jakarta Raya?	51	3.00	5.00	4.4510	.54088
Bagaimana pendapat Anda tentang fasilitas belajar yang tersedia di kampus ini?	51	3.00	5.00	4.3922	.63493
Menurut Anda, seberapa efektif sistem pendukung akademik (misalnya tutoring, mentoring) di Bhayangkara Jakarta Raya?	51	1.00	5.00	4.4118	.75303
Apakah Anda aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di kampus ini?	51	1.000	5.000	4.35294	.844358
Bagaimana pengalaman Anda dengan kerja sama antar mahasiswa di Bhayangkara Jakarta Raya dalam konteks pembelajaran?	51	1.00	5.00	4.2157	.92334
Valid N (listwise)	51				

- **Lama menjadi mahasiswa di Bhayangkara Jakarta Raya:**
 1. Rata-rata lama menjadi mahasiswa adalah 4.4510 dengan standar deviasi 0.54088.
 2. Nilai minimum adalah 3.00 dan nilai maksimum adalah 5.00.
- **Pendapat tentang fasilitas belajar di kampus:**
 1. Rata-rata penilaian terhadap fasilitas belajar adalah 4.3922 dengan standar deviasi 0.63493.
 2. Nilai minimum adalah 3.00 dan nilai maksimum adalah 5.00.
- **Efektivitas sistem pendukung akademik (tutoring, mentoring):**
 1. Rata-rata penilaian efektivitas sistem pendukung akademik adalah 4.4118 dengan standar deviasi 0.75303.
 2. Nilai minimum adalah 1.00 dan nilai maksimum adalah 5.00.
- **Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler:**
 1. Rata-rata keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah 4.35294 dengan standar deviasi 0.844358.
 2. Nilai minimum adalah 1.00 dan nilai maksimum adalah 5.00.
- **Pengalaman kerja sama antar mahasiswa dalam konteks pembelajaran:**
 1. Rata-rata pengalaman kerja sama antar mahasiswa adalah 4.2157 dengan standar deviasi 0.92334.
 2. Nilai minimum adalah 1.00 dan nilai maksimum adalah 5.00.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa para mahasiswa memiliki penilaian yang positif terhadap berbagai aspek di Bhayangkara Jakarta Raya, dengan nilai rata-rata di atas 4.00 pada skala 1-5, menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memiliki penilaian yang positif terhadap berbagai aspek kehidupan kampus, dengan nilai rata-rata di atas 4.00 pada skala 1-5, menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi.

Fasilitas belajar mengajar sangat penting bagi universitas untuk ditingkatkan dan diperbaiki untuk memastikan mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang optimal. Sistem dukungan akademik yang baik dapat membantu universitas menerapkan program bimbingan dan pendampingan untuk membantu lebih banyak mahasiswa. Kegiatan pembelajaran yang ekstrover dapat membantu mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan akademik, sehingga universitas dapat meningkatkan keragaman dan mendorong lebih banyak mahasiswa. Kerja kolaboratif antar mahasiswa dalam konteks pembelajaran yang positif menekankan pentingnya kerja sama dalam proses pembelajaran. Universitas dapat memfasilitasi lebih banyak proyek kelompok dan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kolaborasi mahasiswa. Pemantauan dan evaluasi secara teratur diperlukan untuk memastikan kualitas pendidikan dan layanan ditingkatkan secara konsisten.

REFERENSI

- Octora, S. E. S., Arestia, N., & Pelealu, D. R. (2021). Analisis Pengaruh Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Manajemen Perkantoran Universitas Widya Dharma Pontianak. *MABIS*, 12(2).
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148-152.